

**TINDAK UJAR KONFLIKTIF
DALAM FILM *MAZE RUNNER* KARYA WES BALL
SUATU ANALISIS PRAGMATIK**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

STELMA TANGKOWIT

16091102039

SASTRA INGGRIS



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2022**

**TINDAK UJAR KONFLIKTIF
DALAM FILM MAZE RUNNER KARYA WES BALL
SUATU ANALISIS PRAGMATIK**

Stelma Tangkowitz¹

Dra. Theresia M. C Lasut²

Dr. Garryn Ch Ranuntu³

ABSTRACT

*This study entitled “Conflictive Act in the Film **Maze Runner** by Wes Ball”. It is an analysis of pragmatic investigation that focuses on one aspect of speech acts called illocutionary act. It is an attempt to find the kinds and functions of illocutionary act in the film. The data have been taken from characters utterances in the film. The writer analyzed the data descriptively by concentrating on utterances which contain illocutions. The theory used in this research is Leech’s theory about illocutionary act classification. The finding of this research show that the kinds and function of the illocutionary that are found in the film “**Maze Runner**”. They are classified in four categories, those are threatening, reprimanding accusing and cursing. It is hoped that one kind of conflictive act that is not found in this research. However, It is expected that the study will help students and readers in learning pragmatics especially the conflictive act in the film. It is suggested for researchers to use another theory of illocutionary acts in other objects such as native language, novel, short story and many others.*

Keywords: , Conflictive act, Film Maze Runner, Pragmatic Analysis

1Mahasiswa yang bersangkutan

2Dosen Pembimbing Materi

3Dosen Pembimbing Teknis

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan merupakan sekumpulan perspektif yang dimiliki sekelompok orang yang tercermin dalam aktifitas, hubungan, dan masyarakat mereka. Kunci untuk memahami budaya yang terkait dalam komunikasi adalah mengembangkan kesadaran dan penerimaan perspektif yang berbeda (Reimann, 2014:5). Wardhaugh (1986 : 211-212) menyatakan bahwa budaya adalah pengetahuan tentang cara seseorang harus berproses untuk menjalani kehidupan sehari-hari.

Bahasa merupakan suatu ciri khas yang dapat membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Manusia umumnya berbicara dengan menggunakan setidaknya satu bahasa dan sulit membayangkan bagaimana melakukan aktivitas social, intelektual atau artistik tanpa kehadiran bahasa. Setiap manusia memiliki suatu pemahaman tentang sifat dan penggunaan bahasa William O'Grady (1996 : 1). Wardhaugh (1986 : 1) menyatakan bahwa bahasa adalah apa yang dibicarakan oleh anggota masyarakat tertentu. Bahasa diproduksi dari ucapan yang memiliki makna.

Bloomfield (1933: 3) menyatakan bahwa linguistik adalah studi ilmiah bahasa. Ada struktur internal dan eksternal dalam analisis linguistik. Struktur internal adalah fonologi (studi tentang bunyi bahasa dan fungsinya), morfologi (studi morfem dalam pembentukan kata), sintaksis (studi kata dalam bentuk frase, klausa dan kalimat), dan semantik (studi tentang makna kata), struktur eksternal adalah sosiolinguistik (sosiologi dan linguistik), etnolinguistik (studi tentang hubungan antara bahasa, budaya dan masyarakat), psikolinguistik (psikologi dan linguistik), untuk belajar tentang makna dalam bahasa dan juga semiotika (studi tentang pembelajaran dan symbol tentang makna) dan pragmatik (studi makna dalam konteks).

Leech (1983:3) menyatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna dalam kaitannya dengan situasi kata yang dilihat dalam konteks tuturan. Leech (1983: 3-6) menambahkan bahwa pragmatik berbicara tentang cara pembicara menggunakan dan memahami tindak tutur. Menurut Yule (1996: 3) pragmatik adalah studi tentang makna penutur.

Leech (1983 : 16) pragmatik berkaitan dengan tindakan atau kinerja verbal yang terjadi dalam situasi tertentu. Situasi bicara memiliki beberapa aspek seperti pembicara (seseorang yang berbicara), pendengar (seseorang yang mendengar pembicara), konteks (latar belakang pengetahuan yang dimiliki oleh pembicara dan pendengar), tujuan (tujuan pembicara dengan mengatakan sesuatu), ucapan sebagai produk tindakan verbal, dan ucapan sebagai tindakan yang disebut tindak tutur.

Austin (1962: 100-113) menyatakan bahwa ketika orang mengatakan sesuatu, mereka melakukan tiga jenis tindakan, yaitu tindakan Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi.

1. Tindak lokusi adalah perkataan dari sesuatu yang bermakna dan dapat dipahami.

Dengan kata lain, tindakan lokusi adalah tindakan menghasilkan ekspresi linguistik yang bermakna.

2. Tindak ilokusi adalah tindakan mengatakan, yang dilakukan dengan maksud

pembicara dengan mengucapkan kalimat seperti bertanya, menyatakan, memerintahkan, menjanjikan, bertindak menasihati.

3. Tindak Perlokusi adalah efek yang dihasilkan pendengar dengan mengucapkan

kalimat dalam suatu ujaran

Berdasarkan contoh di atas, penelitian ini lebih difokuskan pada tindak ilokusi. Leech (1991: 104) menyatakan bahwa pada tingkat yang paling umum; fungsi ilokusi dapat diklasifikasikan menjadi empat fungsi, yaitu :

1. Kompetitif
2. Konvivial
3. Kolaboratif
4. Konfliktif

Di antara empat kategori yang telah disebutkan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis tentang tindak ujar konfliktif. Ini merupakan salah satu bagian dari tindakan ilokusi yang bertujuan menentang tujuan sosial, misalnya mengancam, menuduh, mengutuk, dan menegur.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada tindak ujar konfliktif dalam film *Maze Runner* karya Wes Ball. Film *Maze Runner* merupakan film yang bercerita tentang kilas balik seorang anak laki-laki, Thomas, yang diturunkan oleh ibunya dan dibawa oleh ilmuwan Ava Paige dan pasukan organisasi bernama World in Catastrophe Killzone Experiment Department (WCKD) bersama dengan anak-anak terlantar lainnya. WCKD menempatkan anak-anak di labirin bertembok di rawa sebagai bagian dari pengujian ilmiahnya. Bertahun-tahun kemudian, tak lama setelah diselamatkan dari labirin, Thomas dan sisa Gladers-Teresa Agnes, Newt, Minho, Frypan, dan Winston dibawa ke fasilitas yang dikelola oleh Tn. Janson. Dia menjelaskan bahwa fasilitas itu merupakan tempat berlindung yang aman, melindungi mereka dari WCKD, virus Flare dan "Cranks", dan memberi mereka pakaian, makanan, dan sanitasi, di mana orang-orang yang selamat dari berbagai labirin juga hadir. Thomas menjadi ingin tahu tentang aktivitas mereka dan berhasil mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi di balik pintu tertutup. Dengan bantuan dari Aris, penyintas labirin pertama yang berakhir di fasilitas tersebut, Thomas menemukan bahwa pemimpin WCKD, Ava, masih hidup dan Tuan Janson benar-benar bekerja untuk WCKD, ketika mereka mendiskusikan eksperimen di Immunes dan bahwa

Janson belum menemukan Lengan Kanan, kelompok perlawanan yang terletak di pegunungan. Kelompok tersebut, termasuk Aris, melarikan diri dari fasilitas tersebut, dan Janson memerintahkan pasukan WCKDnya untuk melacak mereka, saat mereka menemukan diri mereka di dunia luar yang sepi. Di akhir saga *Maze Runner*, Thomas memimpin kelompok Gladers yang melarikan diri pada misi terakhir dan paling berbahaya untuk menyelamatkan teman-teman mereka, mereka harus masuk ke Kota Terakhir yang legendaris, labirin terkontrol WCKD yang mungkin berubah menjadi labirin paling mematikan. Siapa pun yang berhasil keluar hidup-hidup akan mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan Gladers sejak mereka pertama kali tiba di labirin. Penulis telah menonton film ini dan menemukan bahwa ada beberapa ungkapan yang berhubungan dengan konflik sebagai berikut :

1. Thomas mengajak Teresa serta teman-temannya yang lain untuk pergi dari gedung tua itu karena Thomas melihat ada makhluk aneh di tempat itu, tapi dia tidak memberi tahu mereka apa yang akan terjadi. Kata Teresa :

“Thomas. Stop it! Tell what happened.”

‘Thomas. Hentikan! Katakan apa yang terjadi.’

Tindak ujar konfliktif dalam ujaran ini yaitu bersifat **memaksa**. Thomas memaksa Teresa serta para teman-temannya yang lain untuk pergi dari gedung tua itu karena ia melihat ada makhluk aneh di tempat itu, tapi dia tidak memberi tahu kepada mereka apa yang akan terjadi.

2. Jason bertemu dengan Dr. Paige, dia mengatakan bahwa apa yang telah ia capai selama ini tetapi Dr. Paige tidak puas dengan apa yang dia lakukan. Paige berkata cobalah sesuatu lebih cepat sampai dia bisa menjamin keamanan mereka. Jason berkata:

“Madam, security is my job”.

‘Nyonya, keamanan merupakan pekerjaan saya.’

Tindak ujar konfliktif dalam ujaran ini bersifat **membantah**. Kalimat di atas diungkapkan Janson kepada dr. Paige. Hal tersebut diucapkan dengan tujuan membantah. Janson membantah perkataan dr. Paige bahwa ia tidak puas dengan apa yang Janson capai selama ini.

Alasan memilih judul ini karena ketika penulis mempelajari pragmatik, penulis menyadari bahwa terdapat banyak konflik dalam kehidupan sehari-hari, begitu pula ketika penulis menonton film ini, penulis menemukan banyak konflik yang terjadi. Dan juga alasan dipilihnya film ini karena banyak konflik antar karakter dan banyak emosi yang muncul terutama pada amarah.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini ialah:

1. Tindak ujar konfliktif apa saja yang terdapat dalam film *Maze Runner*?
2. Fungsi tindak ujar konfliktif apa saja yang terdapat dalam film *Maze Runner*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan tindak ujar konfliktif dalam film *Maze Runner*.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan fungsi dari tindak ujar konfliktif dalam film *Maze Runner*.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan linguistik terutama dalam bidang pragmatik, khususnya tentang tindak ujar konflikatif.

Secara praktis, penelitian ini dapat membantu penulis untuk memahami tentang pragmatik khususnya dalam tindakan konflik, selain itu dapat membantu pembaca dalam hal ini mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris atau pembaca lainnya untuk memahami pragmatik terutama pada tindakan konflik dalam film *Maze Runner* oleh Wes Ball.

1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa studi yang telah dilakukan sebelumnya yang dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian tentang ilokusi konflikatif sebagai berikut :

1. “Fungsi Ilokusi Konflikatif “Fungsi Ilokusi Konflikatif dalam Cerita Pendek Karya Frank O’Connor “*First Confession* dan “*My Oedipus Complex*”(2001) ditulis oleh Sarman. Dia menggunakan teori Leech. Dia meneliti fungsi tindakan ilokusi dalam cerita pendek dan menemukan bahwa sebagian besar ucapan berfungsi sebagai menegur, mengancam, menuduh dan mengutuk.
2. “Fungsi Tindak Ujar Konflikatif dalam Film *Inception* Karya Christopher Nolan Suatu Analisis Pragmatik” (2011) ditulis oleh Papatunggan. Dia meneliti fungsi konflik dalam film dengan menggunakan teori Searle (1970). Dia menemukan beberapa fungsi tindak ujar konflikatif, yaitu : mengancam, memarahi, menuduh, dan menyumpahi.
3. “Fungsi Tindak Ujar Konflikatif dalam Film *Narnia the Witch and Wardrobe* Karya CS Lewis Suatu Analisis Pragmatik” (2014) ditulis oleh Mentang. Dia menemukan empat jenis tindakan konflik, yaitu : mengancam, menegur menuduh dan mengutuk. Dalam penelitian ini, dia menggunakan teori Leech.

4. “Fungsi Tindak Ujar Konfliktif dalam Novel *Murder in the Mews* Karya Agatha Christie Suatu Analisis Pragmatik” (2020) ditulis oleh Husain. Dia meneliti fungsi konfliktif dalam novel dengan menggunakan teori Austin 1963 dan teori Leech (1983). Dia menemukan beberapa fungsi tindak ujar konfliktif yaitu: menuduh, mengutuk, mengancam dan menyumpahi.
5. “Fungsi Tindak Ujar Konvivial dalam Film *Another Cinderella Story* Karya Santostefano” (2017) ditulis oleh Puspa. Dia mengkaji tindak konvivial dan aspek tutur konvivial dan yang paling sering muncul adalah makna mengucapkan selamat.

Perbedaan antara penelitian di atas adalah pada sumber data. Penulis akan menggunakan Film *Maze Runner* karya Wes Ball sebagai sumber penelitian. Penulis berterima kasih bahwa penyelidikan tentang tindakan konflik dalam film ini masih perlu dilakukan.

1.6 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Leech 1983 dalam bukunya *Principle of Pragmatics* untuk menganalisis tindakan konflik yang ditunjukkan dalam ujaran di film *Maze Runner* karya Wes Ball. Leech (1983: 104) menyatakan bahwa terdapat beberapa perbedaan dan tingkatan kesopanan yang ada dalam situasi yang berbeda-beda. Pada tingkat yang paling umum, tindak ilokusi yang dapat dibagi menjadi empat jenis berdasarkan hubungannya terhadap tujuan sosial.

1. Kompetitif (*Competitive*)

Tujuan ilokusi bersaing dengan tujuan sosial, misalnya memerintah, meminta, menuntut dan mengemis.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memberikan definisi kata-kata ini :

- Memerintah : memberi perintah; menyuruh melakukan sesuatu.
- Meminta : berkata-kata supaya diberi atau mendapat sesuatu; mohon.
- Menuntut : meminta dengan keras, setengah mengharuskan supaya dipenuhi.
- Mengemis : meminta-minta sedekah, meminta dengan merendah-rendah dan dengan penuh harapan

2. Menyenangkan (*Convivial*)

Tujuan ilokusi sejalan dengan tujuan sosial, misalnya menawarkan, mengundang, menyapa, mengucapkan terima kasih dan mengucapkan selamat.

Ada beberapa fungsi konvivial menurut Leech (1983: 104-105) :

- Menyapa : penutur dalam menyampaikan sesuatu untuk menyapa seseorang ketika bertemu atau berpapasan. Misalnya: “Selamat pagi, apa kabar John?”
- Menawarkan : ketika percakapan dari penutur menawarkan untuk mengambil, menggunakan, menikmati sesuatu. Misalnya: “Apakah kamu mau kopi?”
- Mengundang : penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud, mengajak petutur untuk pergi ke suatu tempat, untuk melakukan sesuatu atau mencoba sesuatu. Ajakan tersebut bisa diterima atau ditolak. Misalnya: “Jika kamu tidak sibuk, apakah kamu mau datang ke rumah saya sore ini?”
- Mengucapkan terima kasih: pembicara dalam menyampaikan ujarannya, bermaksud untuk menyatakan terima kasih atas apa yang dilakukan petutur kepada penutur. Misalnya: “Terima kasih telah membantu saya”

3. Bekerjasama (*Collaborative*)

Tujuan ilokusi tidak menghiraukan tujuan sosial, misalnya menyatakan, melapor, mengumumkan dan mengajarkan.

4. Bertentangan (*conflictive*)

Tujuan ilokusi bertentangan dengan tujuan sosial. Tindak ilokusi tersebut yaitu mengancam, menuduh, menyumpahi dan memarahi. Tindak ilokusi ini bertentangan dengan kesopanan karena lebih menyatakan emosi dan amarah. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memberikan definisi kata-kata ini :

- Mengancam : menyakatakan maksud, niat rencana untuk melakukan sesuatu yang merugikan, menyusahkan, atau mencelakkan pihak lain.
- Menuduh : menunjuk dan mengatakan bahwa seseorang berbuat kurang baik.
- Menyumpahi : pernyataan yang diucapkan secara resmi dengan bersaksi kepada Tuhan atau kepada sesuatu yang dianggap suci untuk menguatkan kebenaran dan kesungguhannya.
- Memarahi : marah kepada atau gusar kepada.

Diantara keempat jenis tindak ujar ilokusi tersebut, penulis memfokuskan pada tindak ilokusi keempat, yakni tindak ujar konfliktif. Dalam fungsi konfliktif, kesopanan di luar konteks karena tindak ilokusi konfliktif, menurut sifatnya, dirancang untuk menimbulkan kemarahan atau menyinggung perasaan seseorang, dengan mengancam atau menyumpahi seseorang dalam cara yang sopan dianggap sebagai sesuatu hal yang sangat kontradiksi. Satu-satunya cara untuk memahami ide ialah pembicara melakukannya secara ironis.

1.7 Metodologi

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode deskriptif dengan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Persiapan

Penulis membaca buku Pragmatik, website, dan berbagai referensi tentang pragmatik untuk membantu penulis memahami tentang tindak tutur dan menemukan teori yang sesuai dengan judul penelitian. Penulis menonton film *Maze Runner* beberapa kali untuk memahami isi cerita, membaca skripsi dan mengunduh skrip untuk mendapatkan studi terkait.

2. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, penulis mengambil data dari skrip yang mengandung tindak ujar konflik dalam film *Maze Runner*. Pengambilan data dilakukan dengan cara menonton film *Maze Runner*, selama film berlangsung, penulis menonton sambil membaca, mengidentifikasi percakapan dan membuat jeda saat menonton, kemudian penulis mengklasifikasikan mencatat ujaran-ujaran yang mengandung aspek-aspek konflik dan kemudian ujaran yang mengandung aspek-aspek konflik tersebut dituliskan di atas kertas dan memberi nomor sesuai menit atau jam. Agar lebih meyakinkan penulis, ujaran yang tertulis dicocokkan dengan naskah film yang sudah diunduh penulis terlebih dahulu dari halaman website untuk memastikan data yang ditulis benar atau sesuai untuk diidentifikasi dan diklasifikasi. Tidak semua percakapan dijadikan data penelitian karena data tersebut tidak sesuai dengan teori yang penulis gunakan. Data yang ditemukan yakni 35, terdiri dari 10 mengancam, 18 memarahi dan 7 menuduh.

3. Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian diidentifikasi dalam tindak tutur konflik, kemudian dianalisis sesuai dengan konsep teori Leech (1983). Semua data dianalisis untuk

mencapai apa yang telah direncanakan dalam skripsi ini dan akhirnya dapat di tarik kesimpulan.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Mengancam

Tindak ilokusi ini menyatakan bahwa penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud memberikan ancaman pada penutur. Fungsi tindak ujar mengancam terbagi atas : mengemukakan pendapat, menyuruh dan menakuti. Semua tindak ujar ini mengandung ancaman terhadap petutur.

1. Mengemukakan Pendapat

Teresa menyuruh Thomas untuk mengeluarkan mereka dari gudang tempat mereka bersembunyi dari anak buah Janson karena digudang itu tiba-tiba ada makhluk aneh yang berusaha menyerang Teresa beserta teman-temannya. Mereka berusaha untuk melarikan diri dari serangan para makhluk aneh itu, tapi mereka terjebak di jalan yang buntu. Teresa panik dan mengancam Thomas dengan berteriak padanya.

Teresa :*“Get us out of here, Thomas!”* (00:40:31)

‘Keluarkan kita dari sini, Thomas!’

Analisis :

Fungsi ilokusi ujaran ini yaitu mengemukakan pendapat. Kalimat di atas diungkapkan Teresa kepada Thomas. Hal tersebut diucapkan dengan tujuan mengancam dengan mengemukakan pendapat untuk bisa keluar dari gedung tua tempat persembunyian mereka karena ada banyak makhluk aneh di tempat itu yang berusaha menyerang Teresa dan Thomas serta temanya-temannya.

2. Menyuruh

Thomas menyuruh Minho untuk segera lari bersama teman-temannya yang lain dari kejaran makhluk aneh karena ia melihat makhluk aneh itu berhasil melukai Winston. Sementara itu Thomas sedang mencoba untuk menahan pintu agar para makhluk aneh itu tidak mengejar mereka. Thomas berteriak pada Minho dan berkata :

Thomas : *“Minho, go. I'm right behind you.”* (00:41:14)

‘Minho, pergi. Aku tepat dibelakangmu.’

Analisis :

Fungsi ilokusi ujaran ini yaitu mengemukakan pendapat. Thomas mengemukakan pendapatnya dengan menyuruh Minho untuk lari agar supaya para makhluk aneh itu tidak menyerangnya. Hal tersebut dilakukan agar Minho menyelamatkan dirinya dari serangan para makhluk aneh itu.

3. Menakuti

Minho dan Thomas sedang mencari cara agar mereka bisa menyalakan lampu di tempat persembunyian mereka dan akhirnya mereka pun berhasil menyalakan lampunya karena di tempat mereka bersembunyi sangat gelap dan mereka tidak bisa melihat apa-apa. Tiba-tiba Minho terkejut dan melihat ada makhluk aneh dibelakang Thomas, Minho berteriak dan berkata :

Minho : *“Thomas, watch out!”* (00:73:36)

‘Thomas, awas!’

Analisis :

Fungsi ilokusi ujaran ini yaitu menakuti. Ujaran di atas diungkapkan Minho kepada Thomas. Hal tersebut diucapkan dengan tujuan mengancam dengan cara menakuti Thomas agar ia menghindar dari para makhluk aneh yang mencoba mengganggunya. Ancaman tersebut dilakukan Minho karena Minho takut para makhluk aneh itu akan melukai Thomas.

B. Memarahi

Tindak ilokusi ini menyatakan bahwa penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud untuk mengekspresikan emosinya pada penutur. Ujaran ini timbul karena tindakan penutur yang membuat kesal penutur. Ada beberapa fungsi tindak ujar memarahi yang terbagi atas : memaksa, membantah, menyalakan, menyatakan ketidaksetujuan dan menanyakan pendapat.

1. Memaksa

Thomas berbicara pada penjaga bahwa ia ingin pergi sebentar untuk melihat Teresa, tapi penjaga pintu itu melarang Thomas untuk pergi. Thomas memaksa mereka dan berkata :

Thomas : *"I just want to see my friend, can you let me through?"* (00:16:48)

‘Aku hanya ingin melihat temanku, bisa kau biarkan aku lewat?’

Analisis :

Fungsi ilokusi ujaran ini yaitu memaksa. Kalimat di atas diungkapkan Thomas kepada para penjaga pintu. Hal tersebut diucapkan dengan tujuan memaksa, Thomas memaksa untuk keluar karena ia hanya ingin melihat Teresa tapi ia dihalangi oleh para penjaga pintu itu.

2. Membantah

Vince mengajak Thomas dan Brenda untuk cepat pergi melarikan diri dari serangan Janson serta anak buahnya tapi Thomas membantah, karena Thomas tidak mau pergi tanpa teman-temannya. Thomas berkata :

Thomas : *"I'll find another one."* (01:53:03)

'Aku akan mencari yang lain.'

Analisis :

Fungsi ilokusi ujaran ini yaitu membantah. Kalimat di atas diungkapkan Vince Kepada Brenda. Hal tersebut diucapkan dengan tujuan membantah, Thomas membantah kepada Vince karena ia tidak mau pergi tanpa teman-temannya.

3. Menyalahkan

Thomas dan teman-temannya tiba tempat persembunyian Vince, Vince menyambut kedatangan mereka. Tiba-tiba ia melihat ada yang aneh di kaki Brenda, dia hendak menembak kaki Brenda tapi Thomas menghalanginya Vince marah pada Thomas dan berkata :

Vince : *"Well, you shouldn't have brought him here!"* (01:36:29)

'Nah, kalian seharusnya tak membawa dia kesini!'

Analisis :

Fungsi ilokusi ujaran ini yaitu menyalahkan. Ujaran di atas diungkapkan Vince kepada Thomas. Hal tersebut diucapkan dengan tujuan menyalahkan, Vince kesal pada Thomas sehingga ia menyalahkan Thomas karena melarangnya untuk membak kaki Brenda.

4. Menyatakan Ketidaksetujuan

Vince kesal kepada Thomas karena tidak mau mendengarkan perkataannya dan memaksa untuk menyelamatkan Minho tanpa informasi yang diandalkan, elemen kejutaan tidak satupun mereka miliki saat ini. Vince menegaskan bahwa ia tidak mau bersikap ceroboh, maka ia akan kehilangan segalanya. Vince berkata :

Vince : *“I won't do it.”* (00:16:48)

‘Aku tak akan melakukannya.’

Analisis :

Fungsi ilokusi ujaran ini yaitu menyatakan ketidaksetujuan. Kalimat di atas diungkapkan Vince kepada Thomas. Hal tersebut diucapkan dengan tujuan menyatakan ketidaksetujuan, Vince tidak setuju dengan ide Thomas untuk menyelamatkan Minho tanpa informasi yang bisa di andalkan sehingga ia kesal pada Thomas.

5. Menanyakan Pendapat

Thomas dan teman-temannya sedang berjalan menuju pegunungan untuk mencari tempat agar mereka bisa bersembunyi dari Janson dan anak buahnya yang berusaha untuk menangkap Thomas berserta teman-temannya. Sementara dalam perjalanan, Winston terjatuh dan ia pingsan. Teresa panik dan bertanya pada temannya yang lain.

Teresa : *“What should we do?”* (00:45:40)

‘Apa yang harus kita lakukan?’

Analisis :

Fungsi ilokusi ujaran ini yaitu menanyakan pendapat. Kalimat di atas diungkapkan Teresa Kepada teman-temannya. Hal tersebut diucapkan dengan tujuan menyatakan pendapat,

Teresa menanyakan pendapat kepada teman-temannya agar apa yang harus mereka lakukan untuk menolong Winston.

C. Menuduh

Tindak ilokusi ujaran ini menyatakan bahwa penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud memberikan tuduhan kepada penutur. Fungsi ilokusi ujaran menuduh terbagi atas: menunjukkan kecurigaan dan menunjukkan ketidakpercayaan.

1. Menunjukkan Kecurigaan

Thomas berusaha memanggil Teresa dan mengejanya tapi Thomas dihadang oleh para penjaga labirin, kata mereka kepada Thomas bahwa Teresa hanya akan menjalankan beberapa tes saja. Thomas berkata :

Thomas : “*Is he okay?*” (00:11:45)

‘Apakah dia baik-baik saja?’

Analisis :

Fungsi ilokusi ujaran ini yaitu menunjukkan kecurigaan. Kalimat di atas diungkapkan Thomas kepada Teresa. Hal tersebut diucapkan dengan tujuan menunjukkan kecurigaan, Thomas curiga pada penjaga-penjaga yang membawa Teresa, lalu Thomas menanyakan keadaan Teresa apakah dia baik-baik saja.

2. Menunjukkan Ketidakpercayaan

Brenda berhasil mengajak Thomas untuk menyelamatkan diri dari anak buah Janson yang berusaha menangkap Thomas serta teman-temannya. Thomas bertanya kepada Brenda :

Thomas : “*Why are you helping us?*” (01:11:38)

‘Kenapa kalian membantu kami?’

Analisis :

Fungsi ilokusi ujaran ini yaitu menunjukkan kecurigaan. Ujaran di atas diungkapkan Thomas kepada Brenda. Hal tersebut diucapkan dengan tujuan menunjukkan kecurigaan, Thomas curiga kepada Brenda mengapa ia membantu Thomas dan teman-temannya.

3. PENUTUP

Kesimpulan

Setelah dilakukan identifikasi, analisis dengan tindak ujar konfliktif dalam film *Maze Runner* pada bab-bab sebelumnya berdasarkan fungsi dengan menggunakan teori Leech, dapat disimpulkan bahwa dari keempat jenis fungsi ilokusi konfliktif hanya ada tiga tindak ujar yang ditemukan dalam film *Maze Runner* yaitu:

Mengancam, terbagi atas mengemukakan pendapat, menyuruh, dan menakuti, berfungsi untuk menunjukkan bahwa penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud menunjukkan ancaman terhadap pembicara.

Memarahi, terbagi atas memaksa, membantah, menyalahkan, menyatakan ketidaksetujuan dan menanyakan pendapat, berfungsi untuk menunjukkan bahwa penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud untuk mengekspresikan emosinya pada pembicara. Ungkapan ini timbul karena tindakan pembicara memicu kemarahan pada pembicara.

Menuduh, menunjukkan kecurigaan dan menunjukkan ketidakpercayaan, berfungsi untuk menunjukkan bahwa penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud memberikan tuduhan pada pembicara. Dari hasil identifikasi dan klasifikasi berdasarkan teori Leech 1983 terdapat 35 ujaran konfliktif dan terbagi 3 yaitu :

1. Mengancam berjumlah 10 ujaran

2. Memarahi berjumlah 18 ujaran
3. Menuduh berjumlah 7 ujaran

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J.L.1962. *How to Do Things with Words Cambridge* : University Press Cambridge.
- Bach,Kent 1972. *Speech Act* (January,3,2009). Available : [http://:userwww.sfsu.Edu/Kbach/speech.html](http://userwww.sfsu.Edu/Kbach/speech.html)).
- Bloomfield, Leonard. 1933. *Language* London : George Allen & Unwin LTD.
- Cicilia, S. Puspa. 2017. “Tindak Ujar Konvivial dalam Film *Another Cinderella Story* Karya Damon Santostefano. *Journal Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Unsrat*.
- Hapsari, Arum, Dewi. 1998. “Fungsi Ilokusi dalam Novel *Pelican Brief* Karya John Grisham. (Suatu Kajian Pragmatik). *Skripsi Fakultas Sastra Unsrat*.
- Hurford and Heasley, J, B. 1983. *Semantic : A Course Book*. London: Cambridge University Press.
- Husain, Dedi. I. 2020. “Tindak Ujar Konfliktif dalam Novel *Murder in the Mews* Karya Agatha Christie : Suatu Analisis Pragmatik. *Journal. Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Unsrat*.
- Leech, Geoffrey N. 1933. *The Principle of Pragmatics*. London : Cambrigde University Press.
- Mantiri, O. V. Y. Novy. 2005. “Fungsi Ilokusi dalam *Freaky Friday* Karya Sutradara Marks S. Waters : Suatu Analisis Pragmatik. *Skripsi Fakultas Sastra Unsrat*.
- Mentang, Linda. 2014 “Fungsi Tindak Ujar Konfliktif dalam Film *The Chronicles of Narnia, The Lion, The Witch and The Wordrobe* Karya C.S lewis : Suatu Analisis Pragmatik. *Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Unsrat*.
- O’Grady, William and Dobrovsky, M. 1992. *Contemporary Linguistics Analysis: An introduction*. Toronto:Copp Clark Pitman.
- Paputungan, Gazali. E. 2011. “Fungsi Tindak Ujar Konfliktif dalam Film *Inception* Karya Christopher Nolor : Suatu Analisis Pragmatik. *Skripsi Fakultas Sastra Unsrat*.
- Reimann, Andrew. 2014. *Introduction to Culture Studies*. Tokyo: Intergraphica Press.

- Risager, 2006. *Language and Culture*. London : Multilingual Matters. Ltd.
- Sani, A. Distiani. Tindak Tutur Konflikatif dalam Anime *Koe No Katachi* Karya Reiko Yoshida. Kajian Pragmatik. Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Undip.
- Santoso, Rochmat Budi. 2017. "An Analysis of Illocutionary Speech Act in the Book Papatron: *Legenda Ken Arok dan Ken Dedes*". *Kawalu*. 4(1):1-22.
- Sarman, Moudy. 2001 "Fungsi Ilokusi Konflikatif dalam Cerita Pendek Karya O'connor "First Confession" dan "My Oedipus Complex" Skripsi Fakultas Sastra Unsrat.
- Searle J.R. 1970 *Speech Act : An Essay* London: Cambridge University Press.
- Spradley, James P. 2020. *The Ethnographic Interview*. New York : Holt, Rinehart and Winston.
- Wardhaugh, Ronald. 1986. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York Book : Blackwell.
- Maze Runner : <https://yts.mx/>
- Wikipedia. Mei, 22, 2020. En .wikipedia.org/wiki/film

